

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik. Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Soudani, 2015 : 7).

Sistem teknologi informasi khususnya teknologi komputer mampu memperbaiki kinerja individual dalam suatu organisasi. Penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam suatu organisasi. Penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat yang besar dalam suatu organisasi dan wajib dimanfaatkan serta menjadi kebutuhan yang sangat mutlak (Salehi, 2013:4).

Teknologi sistem informasi digunakan dalam suatu perusahaan untuk mempermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya. Kemudahan suatu sistem dan pemanfaatan dalam pengelolaan sistem tersebut oleh pemakai sistem merupakan penentu dari keberhasilan suatu sistem yang dimiliki suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Vipraprastha, 2016:10).

Penelitian Tri Wahyuni (2018) penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar akan membantu kinerja pada suatu perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik,

kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Kristiani, 2013:11). Efektivitas sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem ini dijalankan, kemudian sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penelitian Kristiani (2013) efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Efektivitas sistem informasi yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Efektivitas sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem pengendalian internal (SPI) juga memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Tercapainya pengendalian internal perusahaan yang baik tentu saja akan meningkatkan produktivitas serta kinerja para karyawan.

Arti kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan

organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Pada masing-masing organisasi tertentu saja memerlukan sistem pengendalian internal. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah atau mengurangi adanya kerugian. Jika pengabaian sistem pengendalian internal terjadi maka suatu organisasi harus siap menerima risiko kerugian dan cepat atau lambat dampak buruk akan terjadi pada organisasi (Suyadi dan Mariani, 2012:37)

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Njeri yang mengkaji tentang pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja dan menemukan bahwa jika dalam organisasi, individu-individu yang memiliki sistem pengendalian internal yang kuat akan memiliki kinerja yang tinggi.

Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya (Hall, 2011:34).

Kinerja karyawan dapat mengalami penurunan, hal seperti ini dapat terjadi dikarenakan adanya motivasi kerja di dalam diri mereka menurun dan adanya

peluang-peluang untuk melakukan kecurangan. Pengimplementasian pengendalian internal yang baik pada semua struktur organisasi dalam perusahaan, maka dapat disediakan jaminan memadai mengenai prestasi dari sasaran kinerja dalam mengefektivitas dan mengefisiensikan operasional perusahaan (Dewi, 2016:32).

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam komponen COSO memperhatikan aspek risiko di dalamnya, ketika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian yang baik, risiko terjadinya kerugian sangat besar akan dialami pada periode mendatang sehingga penggunaan komponen COSO diharapkan dapat memberikan gambaran apakah pengendalian internal berpengaruh pada kinerja karyawan (Maharani, 2015).

Kinerja karyawan adalah kemampuan karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Kinerja yang baik dapat terlihat apabila karyawan dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugas dengan baik. Karyawan diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan karyawan merupakan penggerak utama kelancaran usaha dan kinerja perusahaan, karena itu karyawan harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaannya, keberhasilan perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan & memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung pada kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi dan dasar untuk

pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja karyawan dalam sudut pandang akuntansi (Mahendra, 2015:11)

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 rumah sakit adalah instansi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berkembangnya teknologi informasi pada saat ini seharusnya memberikan dampak yang efektif dan efisien terhadap kinerja karyawan rumah sakit. Sistem informasi kesehatan di Indonesia mengalami tiga pembagian masa sebagai berikut :

- 1) Era manual ( sebelum 2005 )
- 2) Era Transisi ( tahun 2005-2011)
- 3) Era Komputerisasi ( mulai 2012)

Sistem pengendalian internal merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan Rumah Sakit dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Sistem pengendalian internal membantu pengurus dan pengelola Rumah Sakit dalam menjaga asetnya. Tidak hanya itu dengan sistem pengendalian internal akan menjamin terujinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis dan efisien, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan (Efendi, 2013:27).

Dalam penelitian (Efendi 2013:28) salah satu unsur penyebab terjadinya kesulitan dalam pengelolaan Rumah Sakit Daerah karena adanya berbagai

kelemahan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Seperti karena kurangnya mekanisme pengawasan, tercermin dari ketidakjelasan akuntabilitas dari pengurus dan kegagalan dalam mengembangkan kesadaran dan budaya pengendalian, kurangnya komitmen manajemen dalam melakukan proses pengendalian dan menerapkan sanksi bagi yang melanggar ketentuan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, kurangnya komunikasi dan informasi.

Tinjauan islam terhadap pengaruh penerapan teknologi informasi, penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan sangat berpengaruh antara satu sama lain dikarenakan manusia memiliki kecenderungan untuk dibina dan dikembangkan sesuai potensinya, karakteristiknya dan hakekat kemanusiaan. Manusia pula dapat dididik, dilatih dan diberdayakan untuk melahirkan manusia yang beriman, manusia yang sempurna, bermoral tinggi, memiliki pengetahuan yang dan berwawasan luas, sebagai pemegang amanah *khalifah fil ardl* (Ahmad Tafsir,2013:45).

Kemajuan teknologi yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesajahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah SWT dan Khalifah-Nya. Karena Allah SWT telah mengkaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agma dan kenikmatan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua sosok yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. (Muhammad Sofyan, 2013:45)

Eksistensi akuntansi dalam Islam menurut (Adi Setiawan, Nur Ofni W & Sri Mulyani, 2012) Kaitannya dengan prinsip bermuamalah termasuk didalamnya

yang berkaitan dengan jual beli, utang piutang, dan sewa menyewa telah dijelaskan dalam surat Al Baqaroh ayat 282. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa telah adanya perintah melakukan sistem informasi akuntansi yang tekanan utamanya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah.

Kinerja karyawan dalam pandangan Islam adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam berkerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi islam. Salah satu yang termasuk kinerja Islam ialah ikhlas dengan ridho Allah SWT, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At Taubah Ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى الْعَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.* (QS. AT Taubah 9:105)

Hikmah dari ayat tersebut adalah bahwa kita harus berkerja ikhlas dan ridho karena Allah SWT, karena orang mukmin akan berkerja dengan ridho Allah SWT. Terkadang Rumah sakit tidak bisa memanfaatkan teknologi itu sendiri. Sehingga terjadilah suatu masalah seperti, lamanya mendaftar, lamanya menunggu obat, lamanya laporan yang harus diselesaikan dan lain-lain.berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta Dari Sudut Pandang Islam Tahun 2019”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta ?
- 2) Bagaimana pengaruh penggunaan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta ?
- 3) Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan rumah sakit islam ?
- 4) Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi , effektivitas penerapan sistem informasi akuntansi , dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta dari sudut pandang Islam?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta dari sudut pandang Islam ?



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat atas penelitian ini, terbagi menjadi dua, yaitu manfaat bagi peneliti dan Rumah Sakit Islam Jakarta :

1) **Manfaat bagi Akademis**

Menambah wawasan atas pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, sistem pengendalian internal yang terdapat di Rumah Sakit Islam Jakarta dan juga sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya .

2) **Manfaat bagi Karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta**

Memberikan suatu gambaran apakah ada pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Jakarta yang sangat signifikan.